

Risalah Hutan

... pelaksanaan risalah hutan pada blok RKT adalah dilaksanakan dengan intensitas 5 %
... jenis pohon berdiameter > 10 cm. Risalah hutan dilaksanakan dengan metode jalur
... melalui penarikan contoh awal secara acak dengan intensitas 5 %. Kegiatan risalah hutan
... satu tahun sebelum penanaman (Ep-1) dengan rincian sebagaimana Tabel 3.20.

Rencana Kegiatan Risalah Hutan Pada Areal Silvikultur THPB

Tahun Pelaksanaan	Kayu Pertukangan		Kayu Energi		Jumlah	Keterangan
	Blok	Luas (Ha)	Blok	Luas (Ha)		
2016	-	-	-	-	-	Ep-1
2017	A	3.048	A-1	1.392	4.439	
2018	B	3.205	B-1	1.439	4.645	
2019	C	3.149	C-1	1.586	4.734	
2020	D	3.218	A-1	1.392	4.610	
2021	E	3.189	B-1	1.439	4.628	
2022	F	2.923	C-1	1.586	4.509	
2023	G	2.966	A-1	1.392	4.357	
2024	H	3.076	B-1	1.439	4.515	
2025	A	3.048	C-1	1.586	4.633	
Jumlah		27.820		13.251	41.071	

Pembukaan Wilayah Hutan (PWH)

pembukaan wilayah hutan harus dilaksanakan dengan Efisien, efektif, tertib, dan ramah
... Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung
... pembangunan tanaman yang meliputi rencana trace jalan angkutan dan jalan inspeksi,
... lokasi base camp, TPK, Tpn, pondok kerja, dan lain-lain. Kegiatan PWH dilaksanakan 1
... sebelum penanaman (Ep-1). Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa areal di IUPHHK-
... akan lahan basah/rawa, sehingga untuk pengelolaan areal perlu dibangun kanal.

Pembuatan Jaringan Kanal dan Jalan Angkutan

... menuju ke base camp dan pusat-pusat kegiatan lainnya seperti TPn, TPK, persemaian, dll.
... bangun jalan angkutan yang akan digunakan sebagai sarana mobilitas kegiatan umum dan
... angkutan kayu yang panjangnya disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan di areal
... di dalam hutan, jalan angkutan yang akan dibangun berupa kanal. Selain berfungsi
... jalan angkutan, kanal tersebut juga sebagai water management untuk mengendalikan
... terjadinya over drain dari lahan gambut yang ada.

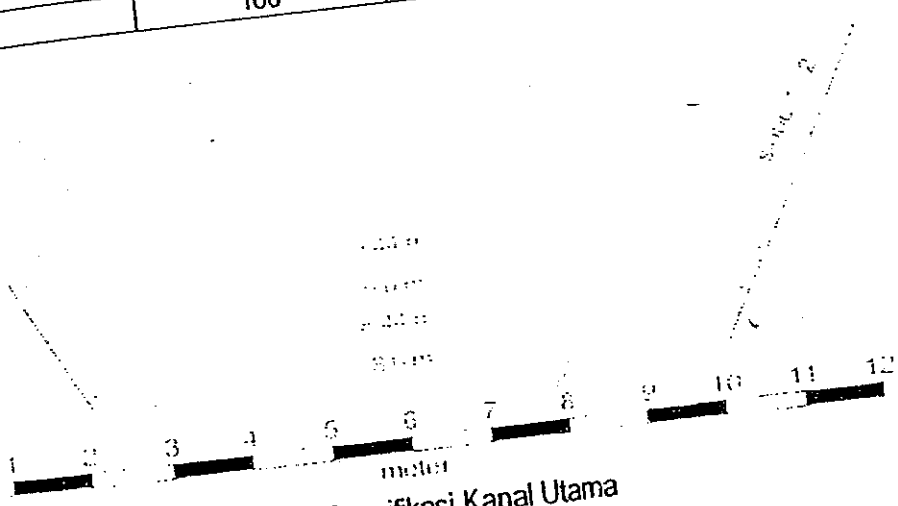
kapatan kanal, diasumsikan bahwa petak kerja merupakan petak permanen ± 100 Ha, dengan demikian jarak sarad rata-rata direncanakan 0,25 km. yang dibangun rata-rata adalah 25 m/ha dengan rincian antara kanal utama dan sebagai berikut:

- 5 m/ha
- 20 m/ha

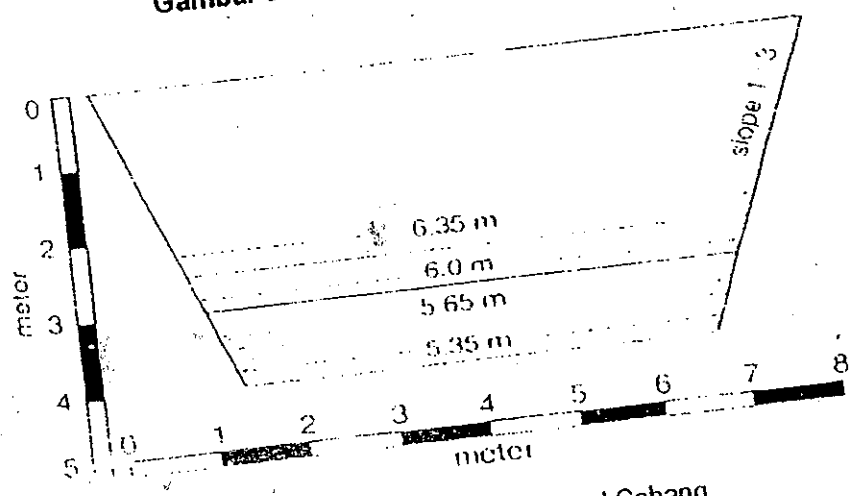
Untuk transportasi, akan dibangun juga kanal untuk drainase dengan kerapatan dan spesifikasinya seperti disajikan pada Tabel 3.21 dan lebih detailnya disajikan pada Gambar 3.3. Rencana pembuatan kanal tahunan disajikan pada Tabel 3.22.

Spesifikasi Kanal Pada Area Silvikultur THPB

Karakteristik	Drainase	Kanal Transportasi	
		Utama	Cabang
	1	12	8
	1	8	5,35
	1	4	4
	100	5	20



Gambar 3.2. Spesifikasi Kanal Utama



Gambar 3.3. Spesifikasi Kanal Cabang

No	Tahun Pelaksanaan	Blok	Luas (Km)	Ukuran (Km)	Capaian (Km)	(Km)	Blok	Luas (Km)	Ukuran (Km)	(Km)	Ep-1
1	2016										
2	2017	A	3,048	15,24	60,95	76,19	A-1	1,392	6,96	27,83	34,79
3	2018	B	3,205	16,03	64,11	80,13	B-1	1,439	7,20	28,79	35,99
4	2019	C	3,149	15,74	62,97	78,72	C-1	1,586	7,93	31,72	39,65
5	2020	D	3,218	16,09	64,36	80,45	A-1				
6	2021	E	3,189	15,94	63,78	79,72	B-1				
7	2022	F	2,923	14,61	58,45	73,07	C-1				
8	2023	G	2,966	14,83	59,31	74,14	A-1				
9	2024	H	3,076	15,38	61,51	76,89	B-1				
10	2025	Dst		Pemeliharaan Kanal			C-1				
	Jumlah		24,772	123,86	495,44	619,31		4,417	22,09	88,34	110,43

akan dibangun membujur dari barat ke timur. Sedangkan kanal cabang yang berdasarkan perbedaan ketinggian, setiap berbeda ketinggian 1 meter dibuat kanal arah melintang (utara ke selatan atau sebaliknya selatan ke utara) yang akhirnya ke utara.

Perencanaan pembangunan kanal terdiri dari lima (5) tahap, yaitu :

- 1. Analisis topografi dan hidrologi (jaringan sungai).
- 2. Desain jaringan kanal.
- 3. Perencanaan lahan trace kanal.
- 4. Perencanaan kanal, pembentukan dan perataan badan kanal.
- 5. Perencanaan bangunan air.

Perencanaan Base Camp

Base camp (base camp) dibangun sebagai pusat pengendalian seluruh kegiatan perusahaan meliputi penataan areal, pembagian blok, pembukaan wilayah hutan, penebangan, pengadaan bibit), penanaman hingga pemanenan. Adapun bangunan-bangunan yang ada antara lain : kantor, rumah karyawan, poliklinik, gudang, kantin, bengkel, sarana sarana olah raga.

Perencanaan Tempat Pengumpulan Kayu (TPn)

Tapak sarad rata-rata 250 meter, diperkirakan sebuah TPn akan mampu melayani areal seluas ± 200 hektar (2 petak). Dengan demikian, untuk melayani kegiatan pemanenan disediakan setengah dari jumlah petak yang ditebang unit TPn setiap tahunnya. Luas tapakan $\pm 0,5$ hektar.

Perencanaan Tempat Penimbunan Kayu (TPK)/Log Pond

Tempat penimbunan Kayu/log pond akan dibangun di sekitar base camp yang memungkinkan untuk dikelola oleh manajemen yang dapat menampung kayu bulat hasil produksi/tebangan.

Perencanaan dan Penggunaan Peralatan

Untuk mendukung pembangunan hutan tanaman dengan sistem silvikultur THPB, perlu disediakan peralatan yang memadai. Jenis peralatan disesuaikan dengan kondisi tapak kegiatan yang dominan yaitu perkebunan gambut. Perkiraan kebutuhan peralatan disajikan pada Tabel 3.33.